

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar merupakan suatu tempat umum di mana terjadi proses jual beli antara penjual dan pembeli sehingga rentan menyebarkan segala penyakit terutama penyakit yang mediannya makanan, minuman, udara dan air. Oleh karena itu di perlukan upaya penyelenggaraan sanitasi dasar di pasar untuk menjaga kondisi pasar dan mencegah penyebaran penyakit kepada masyarakat. Keberadaan pasar sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memperoleh dan mencukupi kebutuhan oleh masyarakat untuk memperoleh dan mencukupi kebutuhan hidupnya ( Rahmawati, 2020)

Pendekatan pasar sehat merupakan suatu upaya yang bersifat integrative dan sinergi dengan berbagai uapaya lainnya yang mampu menjamin kondisi pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat sehingga seluruh aktivitas di daalm pasar dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan peruntukkannya. Kondisi pasar tersebut dipengaruhi oleh keberadaan produsen hulu (penyedia bahan segar), pemasok, penjual, manager pasar, petugas yang berhubungan dengan kesehatan dan toko masyarakat. Oleh karena itu, komitmen dan partisipasi aktif para stakeholder dibutuhkan untuk mengembangkan pasar sehat (Kemenkes RI, 2020).

Sanitasi dasar adalah upaya dasar dalam meningkatkan kesehatan manusia dengan cara menyediakan lingkungan sehat yang memenuhi syarat kesehatan. Upaya sanitasi dasar pada masyarakat meliputi penyediaan air bersih, jamban sehat, pengelolaan sampah dan saluran pembuangan air limbah. Sanitasi memiliki banyak pengaruh bagi kesehatan, utamanya sanitasi lingkungan rumah tangga (Calesta & Fitriyah, 2016).

Pengembangan pasar sehat adalah upaya strategis untuk melindungi masyarakat dari risiko penularan penyakit dan gangguan kesehatan yang berasal dari pangan dan bahan berbahaya lainnya. Untuk meningkatkan kesadaran akan risiko keamanan pangan dan berbahaya lainnya dengan memperkuat biosekuriti pada rantai pangan dengan meningkatkan keamanan pangan sejak produksi hingga konsumsi, termasuk keamanan pangan dari bahan berbahaya, serta melakukan peningkatan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat dari produsen, pemasok, pedagang dan konsumen (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan data puskesmas Oebobo di dapatkan kasus penyakit berbasis lingkungan pada tahun 2022 sebanyak 4.031 kasus yang dibagi menjadi 4 penyakit yaitu penyakit diare sebanyak 128 kasus, penyakit DBD 20 kasus, penyakit ISPA 3.188 kasus dan penyakit kulit sebanyak 695 kasus. Pada tahun 2023 data kasus berbasis lingkungan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebanyak 4.814 kasus yang dibagi menjadi 4 penyakit yaitu diare 91 kasus, DBD 36 kasus, Ispa 4.133 dan penyakit kulit sebanyak 554 kasus. Pada tahun 2024 data kasus berbasis

lingkungan mengalami penurunan kembali menjadi 4.102 yang dibagi yaitu penyakit diare 130 kasus, DBD 12 kasus, ISPA 3.537 dan penyakit kulit 423 kasus. Dari data penyakit berbasis lingkungan yang didapatkan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi masalah kesehatan yang dimana bisa dikaitkan dengan lingkungan sekitar salah satunya sanitasi pasar/ketersediaan sarana dan perilaku pedagang.

Pasar menjadi salah satu tempat penyebaran penyakit karena kurangnya fasilitas atau sarana prasarana sanitasi yang tersedia atau perilaku pedagang dapat memicu adanya penyakit berbasis lingkungan. Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli, pedagang yang tidak mencuci tangan sebelum makan atau sesudah keluar dari kamar mandi menggunakan sabun karena air kadang di pasar tidak mengalir dengan baik akan berisiko mengalami penyakit diare (Rizki & Wijayanti, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan di pasar Oebobo adapun yang menjadi permasalahan kondisi sanitasi Pasar Oebobo Kota Kupang yaitu, air limbah yang dihasilkan masih dibuang sembarangan disekitar area lapak sehingga menimbulkan bau dan untuk sampah yang di hasilkan masih dibuang di sekitar area lapak. Hal tersebut erat kaitannya dengan pengetahuan, sikap dan tindakan pedagang dalam pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar dengan baik dan benar.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana perilaku pedagang dalam pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar Oebobo ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui perilaku pedagang dalam pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar Oebobo Kota Kupang

### 2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui pengetahuan pedagang dalam pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar Oebobo Kota Kupang

b. Untuk mengetahui sikap pedagang dalam pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar Oebobo Kota Kupang

c. Untuk mengetahui tindakan pedagang dalam pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar Oebobo Kota Kupang

## **D. Ruang Lingkup Penelitian**

### 1. Lingkup Materi

Materi yang mendukung dalam penelitian ini adalah bidang kesehatan lingkungan yang berkaitan dengan materi Sanitasi Tempat-Tempat Umum

### 2. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di pasar Oebobo Kota Kupang

### 3. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah pedagang di Pasar Oebobo Kota Kupang

#### 4. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2025

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan tambahan keustakaan khususnya sanitasi tempat-tempat umum

#### 2. Bagi pengelola pasar

Untuk memberikan informasi perilaku, sikap dan tindakan pedagang dalam pemanfaatan fasilitas sanitasi di pasar Oebobo Tahun 2025

#### 3. Bagi peneliti

a. Menambah pengetahuan tentang tata cara penulisan Tugas Akhir yang baik dan benar.

b. Menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan khususnya tentang kondisi sarana sanitasi pasar